

## **REKOMENDASI SEGERA**

Nomor : KNKT/001/3/II/REK.KU/11

### **1. SINOPSIS**

Pada tanggal 27 Januari 2011 sebuah Helikopter MD369 Registrasi PK-IWS yang dioperasikan oleh PT. Intan Angkasa Air Services berencana melakukan kegiatan terbang lokal sebagai penyegaran bagi pilot karena hampir 1 (satu) bulan tidak terbang (*refreshment flight*) dengan rute sekitar kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

Pada pukul 07.00 WITA dilakukan pengecekan dan persiapan (*pre flight check*) terhadap helikopter PK-IWS dan dinyatakan layak terbang oleh engineer bertugas.

Pada pukul 08.07 WITA PK-IWS take-off dari Bandara Haluleo Kendari dengan 1 pilot dan 2 penumpang. Helikopter terbang pada ketinggian 500 feet sesuai *clearance*.

Pada pukul 08.15 WITA Kantor Badan Search and Rescue (SAR) Kota kendari memperoleh laporan bahwa warga melihat sebuah helikopter jatuh di Teluk Kendari pada koordinat 03° 58' 162" E – 122° 32' 991" S.

Pada pukul 08.17 WITA, petugas pemandu lalu lintas udara (*Air Traffic Controller/ATC*) Bandara kendari mencoba untuk melakukan kontak dengan helikopter PK-IWS, namun gagal hingga diperoleh informasi dan konfirmasi dari pihak SAR Kota Kendari tentang jatuhnya helikopter tersebut di Teluk Kendari pada pukul 08.30 WITA.

Proses evakuasi dilakukan oleh SAR Kota Kendari, dibantu oleh personil TNI Angkatan Udara, Kepolisian dan masyarakat setempat. Pilot dan salah seorang penumpang dapat keluar (berenang) menuju permukaan kemudian pilot menyelam kembali untuk menolong penumpang yang lain. Pilot dan seorang penumpang mengalami luka ringan sedangkan seorang penumpang mengalami luka serius.

Reruntuhan (*wreckage*) helikopter telah diangkat dan saat ini berada di Bandara Haluleo, Kendari untuk proses penyelidikan lebih lanjut. Dalam proses investigasi tidak menemukan Airport Emergency Response Plan Manual.

Pilot yang bertugas pada saat kejadian bukan pilot dari perusahaan tersebut.

### **2. REKOMENDASI**

Berdasar data sementara yang diperoleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi memberikan rekomendasi segera kepada :

#### **a. Bandara Haluleo, Kendari**

- Agar membuat Emergency Response Plan Manual.

b. **PT. Intan Angkasa Air Services**

- Agar melakukan revisi terhadap Operation Procedures yang terkait *refreshment flight*.
- Agar meriview procedure penugasan pilot dari operator lain maupun pilot baru terkait dengan pembekalan/introduction operation procedure yang berlaku.
- Agar melengkapi peralatan pegapung (*Emergency Flotation System*) pada seluruh heikopter yang beroperasi dekat atau di daerah perairan, sesuai dengan CASR 135 Subpart 135.353.

c. **Direktorat Kelaik Udara dan Perawatan Pesawat Udara**

- Agar segera menerbitkan Edaran Keselamatan (*Safety Circular*) kepada para operator helicopter yang dalam operasinya melintasi wilayah lautan atau perairan untuk membekali crew helicopter dengan pengetahuan dan training HUWET (*Helicopter Under Water Evacuation Training*).

Jakarta, 14 Februari 2011

**KETUA KOMITE NASIONAL  
KESELAMATAN TRANSPORTASI**

